

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia melaporkan kasus pertama Covid -19 pada bulan maret tahun 2020. Hingga saat ini dalam kurun waktu 3 Tahun sebelum pemerintah merubah status pandemi menjadi epidemi per tanggal 21 juni 2023 kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami skala naik turun dan dampak yang begitu besar untuk masyarakat Indonesia. Kasus pertama terjadi kepada warga Depok Jawa Barat, yaitu seorang Ibu (64 Tahun) dan anak (31 Tahun) yang tertular dari Warga Negara Jepang yang datang di Indonesia.

Di masa pandemi Covid-19 banyak hal-hal baru yang terjadi serta menjadikan ini sebagai kendala/permasalahan. Permasalahan ini muncul ketika kebijakan-kebijakan yang diterapkan seperti halnya *Lockdown* dan pembatasan akses di berbagai daerah di Indonesia. kasus pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak terhadap sektor kesehatan namun juga berdampak di berbagai sektor kehidupan seperti perekonomian dan sektor Pendidikan. Pada sektor Pendidikan hal baru yang diterapkan oleh pemerintah menjadi sebuah tantangan untuk mewujudkannya.

Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya di lakukan tatap muka di dalam kelas, sekarang menjadi pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pelajar yang mengikuti pembelajaran secara daring tidak datang ke sekolah dan bertemu dengan murid lain dan guru. Ini menjadikan sistem pembelajaran yang baru dan menantang dalam sistem Pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini pemerintah dan juga pihak

sekolah diharapkan mampu untuk membuat suatu inovasi yang efektif dalam sistem pembelajaran sehingga para pelajar bisa mengakses tanpa adanya kendala yang serius dalam kurun waktu yang secepat mungkin.

Ketika membahas pembelajaran daring (dalam jaringan) kita tahu bahwa dalam sistem pembelajaran ini memerlukan perangkat teknologi yang sesuai dan canggih seperti halnya laptop maupun *smartphone* untuk mengakses fitur-fitur pembelajaran. Hal ini yang menjadi kendala seperti yang telah kita ketahui, dalam sistem pembelajaran secara daring ini memerlukan perangkat pembelajaran yang berteknologi canggih. Tentunya, keseluruhan perangkat tersebut membutuhkan biaya yang relatif mahal bagi sebagian masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah. Terdapat berbagai macam permasalahan yang timbul akibat adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring, antara lain yaitu, tidak semua pelajar memiliki perangkat penunjang pembelajaran daring seperti laptop/computer, gawai dan koneksi internet yang lancar. Selain itu, tidak semua pelajar memiliki biaya untuk mendapatkan salah satu perangkat penunjang pembelajaran daring tersebut.

Terdapat beberapa daerah di Indonesia, yang tidak sedikit masyarakatnya mengeluhkan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Karena sebagian besar dari mereka tidak mampu atau bahkan tidak memiliki biaya untuk mendapatkan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Berbagai macam cara telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan antara lain seperti pelajar yang tidak memiliki perangkat pembelajaran daring akan pergi ke rumah teman atau kerabat yang memiliki gawai

atau alat penunjang daring lainnya untuk belajar dan mengerjakan tugas bersama, serta terdapat juga pelajar yang membantu orang tua bekerja demi mendapatkan biaya untuk pembelajaran daring.

Kesenjangan seperti ini menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring di waktu yang akan datang. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti memberikan bantuan kuota internet bagi seluruh tenaga pendidik dan pelajar untuk melakukan pembelajaran secara daring. Bantuan bertujuan untuk membantu beberapa golongan masyarakat kesulitan dalam ini melaksanakan pembelajaran secara daring.

Diberlakukannya pembelajaran secara daring ini, tentu saja memiliki dampak yang berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Dikarenakan pembelajaran secara daring ini tidak memiliki ruang yang cukup bagi guru dalam memperhatikan perkembangan masing-masing pelajar dalam pembelajaran daring. Akibatnya, guru tidak mengetahui apakah pelajar menyimak dan memahami dengan baik setiap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran daring merupakan salah satu cara yang tepat. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua pelajar memiliki kemampuan yang sama. Dikarenakan mereka berasal dari berbagai macam lapisan masyarakat yang tentunya juga terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 ini.

Kemudian, pemerintah telah mengizinkan untuk diberlakukannya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah secara terbatas dengan tetap

menerapkan protokol kesehatan. Namun, pemberlakuan ini tidak serta-merta terlaksana dengan baik, dikarenakan masih terdapat kasus penyebaran Covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan ditariknya kembali izin pembelajaran tatap muka dan untuk selanjutnya akan diterapkan kembali apabila angka penyebaran Covid-19 telah menurun. Selain itu, terdapat beberapa guru yang berinisiatif untuk berkunjung langsung dari rumah ke rumah para pelajar guna meninjau dan memberikan bimbingan belajar secara langsung terkait pembelajaran yang diberikan secara daring. Meskipun mereka mengetahui adanya resiko yang akan diterima, namun mereka akan memberikan usaha terbaiknya agar para pelajar mendapatkan pendidikan yang layak pada masa pandemi covid-19 ini.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut, diperlukan adanya kerjasama dari berbagai lapisan masyarakat guna memberikan pendidikan yang layak di masa pandemi. Meskipun pandemi ini sudah selesai, tetapi pendidikan tidak boleh ditiadakan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana fenomena kesenjangan teknologi pendidikan selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Skripsi Aplikatif

Karya ini mampu memberikan gambaran mengenai permasalahan dan mengenai kendala-kendala pembelajaran daring yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 secara audio visual

1.4. Manfaat Perancangan

Terdapat beberapa manfaat dari dibuatnya karya ini, antara lain:

1.4.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan dapat diberikan dengan adanya karya ini adalah:

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan, ilmu komunikasi, dan pengembangan media baru permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
- b. Bagi peneliti, untuk mengembangkan kemampuan diri dalam bersikap kritis dan inovatif sebagai upaya untuk menanggapi suatu permasalahan di sekitar agar menjadi sebuah karya yang dapat dengan mudah diambil nilai moralnya.
- c. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk membuat dan mengembangkan karya dengan topik yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diberikan dengan adanya karya ini adalah:

- a. Sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai kesenjangan masyarakat dalam dunia pendidikan.
- b. Sebagai pandangan baru bagi dunia pendidikan dan masyarakat umum dalam menyikapi berbagai permasalahan yang timbul dari adanya pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.